

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Akhir-akhir ini dengan kemajuan teknologi yang semakin canggih dan pertumbuhan di kota-kota semakin pesat yang membuat mereka yang hidup di perkotaan tersebut mulai merasakan kebosanan dalam kehidupan sehari-hari.. sehingga mereka membutuhkan tempat hiburan yang jauh dari keramaian di kota agar mereka bisa merasakan suasana baru yang tidak diganggu oleh rutinitas yang membosankan.

Hal tersebut yang membuat tempat-tempat peristirahatan banyak mengambil konsep kembali ke alam, dimana kini alam kembali dicari oleh masyarakat perkotaan yang ingin merasakan suasana yang lain. Mereka menginginkan suasana yang alami atau menyatu dengan kehidupan alam yang masih tampak alami, dengan dimanjakan oleh layanan dan fasilitas yang cukup mewah yang disediakan oleh tempat tersebut.

Juga dalam kehidupan perkotaan yang semakin canggih, membuat segala sesuatunya menjadi mudah. Salah satu contoh nyata yang akhir-akhir ini sedang marak di beberapa kota besar dengan adanya sebuah Wedding Exhibition. Maksud dari Wedding Exhibition ini adalah bagi mereka yang merencanakan untuk

menikah diberikan suatu kemudahan dari awal sampai akhir dari acara pernikahan bahkan sampai pada tempat bulan madu terdapat dalam tempat ini. Dan pada beberapa tempat penginapan, mereka menyediakan suatu tempat yang cukup menarik dimana terdapat suatu kelengkapan dari acara perkawinan. Baik dari tempat pemberkatan, tempat resepsi dan tempat menginap pada malam pertama bahkan untuk bulan madu yang dipadukan dengan kemewahan dan keindahan alam baik di perkotaan dan yang jauh dari kota dengan mengandalkan keindahan alami dari alam tersebut.

Adapun sekarang ini semakin banyaknya pasangan-pasangan muda yang akan menikah, mencari sebuah tempat untuk berbulan madu, dengan tidak ingin diganggu oleh pihak-pihak lain. Keinginan pasangan yang baru menikah ini untuk merasakan sebuah keintiman pada saat berbulan madu sangat penting. Dimana peranan suasana yang mendukung tempat tersebut untuk menjadi sebuah tempat mereka berbulan madu tidak akan mereka lupakan.

Sebuah suasana keintiman yang terdapat dalam sebuah *resort* yang ditujukan bagi mereka yang akan berbulan madu sangat penting, dimana sebuah cerita baru mengenai kehidupan mereka dengan sebuah pengalaman baru juga akan mereka rasakan. Maka sebuah desain yang unik yang akan mereka temukan dapat mereka nikmati bersama pasangan mereka dengan sebuah suasana yang romantis dan tidak akan mereka lupakan untuk seumur hidup mereka.

Didalam kehidupan ini, suatu pernikahan tidak akan pernah habis. Setiap tahun bahkan hampir setiap minggu terdapat pernikahan, terutama mereka yang memiliki taraf hidup yang tinggi, dan menganggap bahwa suatu pernikahan itu adalah sakral, mereka akan menginginkan pernikahan mereka akan selalu dikenang oleh mereka seumur hidup mereka. Dimana sebuah pernikahan juga merupakan gerbang menuju masa depan, dengan terciptanya sebuah keluarga baru.

Secara **fungsional** *Resort* merupakan tempat untuk beristirahat, dengan segala fasilitas yang berbeda sesuai dengan fungsi utama dari *resort* tersebut. Berbeda dengan rumah, beristirahat pada sebuah *resort* lebih dapat memberikan relaksasi dan rekreasi dengan dimanjakan oleh kemudahan dan fasilitas didalamnya yang tidak didapat pada rumah pada umumnya. **Ciri utama** yang mudah ditemui dalam sebuah *resort* dimana *resort* lebih dominan dengan desain

lanscape. Fasilitas yang diberikan dalam sebuah *resort* hampir mirip dengan fasilitas dari sebuah hotel berbintang. Selain alam yang membedakan *resort* dengan hotel, juga dengan tata letak kamar bagi pengunjung. Dalam tata letak kamar sebuah *resort* dibuat lebih berjauhan satu dengan yang lain yang membuat *resort* menjadi lebih privat. Biasanya ukuran juga membedakan *resort* dengan sebuah hotel, hotel yang biasanya terdapat pada sebuah kota memiliki batasan dinding dengan sebelahnya, dan dengan luas yang tidak terlalu luas. Jika dibandingkan dengan sebuah *resort*, terlihat jelas bahwa *resort* memiliki luas yang jauh lebih besar dari sebuah hotel. Dari **lokasi** pencapaian juga, banyak dari *resort* yang cukup jauh untuk dicapai, karena kebanyakan dari mereka mencari sebuah daerah baru yang belum banyak digunakan oleh manusia dan cukup jauh dari pusat kota.

Dalam proses perancangannya, terdapat data-data dari lokasi *resort* yang akan diolah. Seperti lokasinya yang cukup jauh yang berada di Pulau Bali, dan bertempat di daerah selatan Pulau Bali yang bernama Sawangan yang sampai sekarang masih merupakan alam yang belum diganggu oleh tangan manusia.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam perancangan sebuah *resort*, terutama yang diperuntukkan untuk mereka yang akan melakukan bulan madu, terdapat beberapa yang masalah yang menjadi batasan dalam mendesain, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana mendesain sebuah *resort* yang dikhususkan bagi mereka yang akan ber-bulan madu, yang memberikan kesan romatis yang tidak formal dengan konsep utama “The *Unforgettable*”?
2. Bagaimana mendesain villa dan *restaurant* yang menggunakan tema dari psikologi sifat manusia dan gaya western yang dipadukan dengan konsep utama “The *Unforgettable*”?

1.3 Manfaat dan Tujuan

Manfaat dari pengerjaan tugas akhir ini adalah:

1. Belajar lebih mengenal kehidupan dimasa depan dengan mendesain sesuatu yang baru pada sebuah *resort*.
2. Belajar menggunakan sebuah tema yang tidak biasa yang masuk dalam konsep yang tematik.

Tujuan dari pengerjaan tugas akhir ini adalah:

1. Mendesain sebuah *resort* yang memfasilitasi pasangan yang baru menikah untuk bulan madu yang bertema “*The Unforgettable*”
2. Mendesain sebuah *resort* yang bertema “*Unforgettable*” yang dikhususkan pada Villa yang menggunakan tema dari psikologi sifat dasar manusia dan *Restaurant* yang menggunakan tema western.

1.4 Ruang Lingkup Kajian

Dalam perancangan *resort* tersebut yang menggunakan tema “*The Unforgettable*” (yang tidak terlupakan), penulis merancang dua bagian yaitu lagoon villa dan restaurant. Villa tersebut dirancang berdasarkan dari psikologi sifat manusia. Sifat manusia tersebut berasal dari sifat dasar manusia seperti melankolis, sanguinis, plegmatis, koleris. Sedangkan pada bagian beach restaurant dirancang berdasarkan pada budaya western.

1.5 Sistematika penulisan

Laporan tugas akhir ini terbagi dalam beberapa bab, setiap bab memaparkan pembahasan yang diperlukan untuk mendukung laporan tugas akhir ini sebagai berikut:

Bab I. merupakan bab pendahuluan yang berisi mengenai latar belakang, tujuan, manfaat, batasan masalah, ruang lingkup masalah, serta sistematika penulisan.

Bab II, merupakan bab studi literature.

Bab III, merupakan bab pengolahan data-data yang diolah oleh penulis dalam mendesain.

Bab IV, merupakan perencanaan desain

Bab V, merupakan bab simpulan dan saran.